

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan industri merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kesempatan kerja serta memperbaiki kualitas pertumbuhan ekonomi. Pembangunan industri ini menjadi salah satu tulang punggung bagi perekonomian nasional dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan perkapita yang tinggi, sehingga masyarakat yang adil dan makmur bisa tercapai. Perkembangan industri dipandang sebagai salah satu jalan pintas untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan mengejar ketertinggalan dari Negara maju. Perkembangan industri dapat berlangsung baik apabila didukung oleh beberapa faktor. Faktor-faktor itu selain yang menyangkut faktor teknologi industri, juga besar peranannya adalah dukungan dari masyarakat dan dan industri itu berada. Masyarakat setempat harus dibina dan dipersiapkan menjadi masyarakat industri, hanya dimungkinkan oleh pengetahuan yang luas dan mendalam tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat tersebut.

PT Sinja adalah sebuah perusahaan industri yang bergerak dalam produksi alat-alat olahraga, perusahaan ini berlokasi di Desa Liangjulung, Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka. Sebagai kabupaten kecil di Jawa Barat sangat membanggakan tentunya bila di daerah ini terdapat salah satu industri yang dapat memberikan kontribusi yang besar dalam pengentasan pengangguran dengan cara mendirikan pabrik atau industri padat karya. Seperti halnya pabrik

atau industri yang bergerak dalam pembuatan alat olahraga seperti bola sepak, bola volley dan bola basket.

Pada awal berdirinya pada tahun 1994 hanya memproduksi bola pesanan yang diproduksi secara sederhana, sejak awal perkembangannya perusahaan ini lebih mengutamakan ekspor. Seiring perkembangannya tahun 1997 PT.Sinja berubah menjadi sebuah industri yang relatif besar. Pada awalnya H. Moh. Irwan sebagai pemilik pabrik hanya menerima order dari pihak Korea di Jakarta, untuk membuat bola yang kemudian diberi merek 'Action'. Pemuda-pemuda Majalengka direkrut untuk dilatih dan dipekerjakan, banyaknya pesanan bola dari berbagai pihak membuat perusahaan ini semakin memantapkan eksistensinya sebagai perusahaan penghasil bola dengan kualitas internasional.

Kualitas bola dari perusahaan ini tidak hanya diakui oleh masyarakat dalam negeri saja akan tetapi, negara lainpun mengakui keunggulan bola yang bermerk "Triple S" ini sebagai produk yang berkualitas tinggi. Dalam perkembangan yang kian pesat dengan jumlah karyawan yang terbatas ini mulailah bapak Mohamad Irwan Suryanto selaku pemilik perusahaan merekrut lebih banyak karyawan untuk dipekerjakan di perusahaan ini. Dengan berkembangnya usaha maka kebutuhan tenaga kerja semakin meningkat, sehingga upaya mengentaskan kemiskinan dan mencegah adanya arus urbanisasi dari desa ke kota bisa diatasi. Hal yang paling membanggakan adalah ketika berlangsung pertandingan memperebutkan gelar Piala Dunia di Perancis tahun 1998, perusahaan ini mendapatkan order bola kaki yang semakin melonjak. Hal ini sangat membanggakan bagi produksi dalam negeri Indonesia yang saat itu dilanda

krisis moneter, ternyata perusahaan ini dapat bertahan dan tidak mengalami kebangkrutan.

Di Majalengka, ada sekitar 2.000 pengrajin bola sepak, yang tersebar di 17 kecamatan dan bernaung di bawah Koperasi Perajin Sinar Jaya, setiap perajin mampu membuat tiga bola per hari dengan upah yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Para pengrajin ini biasanya memperoleh orderan yang banyak jika musim pertandingan sepak bola Eropa dan *event-event* sepak bola lainnya. Jika tidak ada *event-event* sepak bola maka PT. Sinja pun memproduksi barangnya dengan kondisi normal. Di koperasi ini menampung hasil jahitan bola dari masing-masing pengrajin yang kemudian diolah lebih lanjut dengan menggunakan mesin. Selain itu koperasi ini juga berfungsi sebagai tempat simpanan ataupun pinjaman karyawan. Jaminan kesehatan tentunya diberikan pada setiap karyawan tetap ataupun karyawan kontrak.

Para pengrajin ini biasanya ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja ataupun laki-laki yang berstatus sebagai pegawai, atau wirausaha ikut bekerja sampingan sebagai penjahit bola sepak. Pada musim-musim pertandingan sepak bola maka ibu-ibu rumah tangga yang tadinya bekerja di rumah saja ataupun pergi ke sawah menjadi buruh tani sekarang ikut bekerja menjadi pengrajin bola. Di satu kampung di Kecamatan Kadipten hampir seluruh warganya menjadi pengrajin bola disini terlihat perubahan sosial horizontal dari masyarakat agraris ke masyarakat semi industri untuk sebagian wilayah. Mata pencaharian menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi status dan kedudukan seseorang dalam masyarakat. Terdapat faktor-faktor lain yang dapat menentukan kedua hal

tersebut, misalnya dipengaruhi oleh faktor tingkat pendidikan, ekonomi, dan status sosial. Mata pencaharian yang akan mempengaruhi tingkat ekonomi itu akan berpengaruh terhadap aspek kehidupan lain, karena selain untuk memenuhi kebutuhan hidup, hal tersebut menyebabkan kedudukan dan status individu menjadi berubah. Demi menciptakan taraf kehidupan ekonomi yang tinggi, masyarakat berusaha mencari penghidupan dengan bekerja apa saja asal dapat memenuhi kebutuhan

Dilihat dari komposisi pegawai tetap yang bekerja di perusahaan ini masing-masing ada yang tadinya berprofesi sebagai ibu rumah tangga, pegawai yang telah di PHK, pengangguran, ataupun mereka yang tamatan SMP, SMA ataupun SMK. Khusus bagi mereka yang tamatan sekolah biasanya mereka selalu berniat mencari pekerjaan di kota yang umumnya sebagai buruh/karyawan pabrik, maka setelah berkembangnya industri ini mereka kebanyakan tetap tinggal di Majalengka dan bekerja menjadi buruh di perusahaan ini. Pemanfaatan suatu wilayah pertanian yang kemudian berubah menjadi wilayah industri hal ini tentunya akan menimbulkan suatu perubahan sosial pada masyarakat sekitarnya. Seperti halnya yang terjadi di masyarakat Desa Liangjulung, Kecamatan Kadipaten, Kabupaten Majalengka ini. Dimana terjadi perubahan mobilitas sosial horizontal masyarakat dalam bidang mata pencaharian dari agraris ke industri. Selain itu adanya tambahan penghasilan bagi para pengrajin bola (penjahit bola) yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga sebagai usaha sampingannya, secara tidak langsung akan mengubah gaya hidup dan kebiasaannya.

Adanya kesempatan yang diberikan oleh pihak Korea dalam memproduksi Bola, maka pak Irwan dengan segera memanfaatkan peluang yang ada. Hal ini pun tidak terlepas dari banyaknya permintaan bola dari berbagai tempat yang belum terpenuhi seluruhnya. Maka dari itulah peluang ini dimanfaatkan dengan segera dengan cara mendirikan usaha mandiri. Sampai pada perkembangannya tahun 2006 perusahaan ini tetap bisa mengembangkan usahanya.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis akan mencoba melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi secara spesifik membahas mengenai "Peranan Industri Bola PT. Sinja terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka Pada Tahun 1994-2006". Alasan penulis memakai judul tersebut mengingat industri bola PT. Sinja ini dirasa memberikan dampak yang signifikan terhadap dinamika sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kadipaten kabupaten Majalengka, perusahaan ini memiliki pengrajin yang cukup banyak yang tersebar di kecamatan-kecamatan lain di kabupaten Majalengka.

Hal yang menarik dari industri bola PT. Sinja ini adalah karena produk yang dihasilkan yaitu berupa bola sepak dengan kapasitas produksi lebih dari satu juta buah pertahun merupakan produk ekspor yang mutunya sangat baik sejak berdirinya pada tahun 1994. Sedangkan pada tahun yang dijadikan batasan yaitu 2006 adalah tahun dimana perusahaan mengadakan tambahan mesin-mesin produksi diantaranya mesin penggunting (*Cutting*), yang secara otomatis hal ini berpengaruh terhadap produktivitas dari perusahaan industri bola ini. Selain itu

pada tahun 2006 perusahaan ini tercatat memiliki izin industri serta peningkatan hasil produksi selama perkembangannya yang sangat signifikan.

Ketertarikan lain penulis melakukan penelitian ini adalah keberadaan industri bola PT. Sinja ini ternyata tidak tergoyahkan meskipun dilanda beberapa kali krisis yaitu pada tahun 1997 ataupun krisis global sekarang ini. Hal ini tentu tidak terlepas dari sifat wirausaha pemiliknya yang berfikir cerdas dalam memanfaatkan setiap peluang. Alasan lain penulis mengkaji permasalahan ini adalah karena bersifat lokal, sedangkan selama ini penulisan sejarah lokal ini cenderung masih kurang. Hal ini terjadi karena peneliti sejarah terkadang mengalami kesulitan mendapatkan sumber dan menganggap bahwa peristiwa-peristiwa yang terjadi pada lokasi desa/kota kecil pada umumnya tidak mempunyai dampak nasional atau representatif bagi perkembangan nasional (Kartodirjo, 1999: 72-74). Selama ini penulisan sejarah yang ada memang cenderung memperhatikan masalah-masalah yang bersifat nasional saja.

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan pokok-pokok pemikiran di atas terdapat permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penulisan skripsi ini. Adapun permasalahan pokok yang dikemukakan yaitu, "Mengapa Industri Bola PT.Sinja bisa bertahan meskipun keadaan perekonomian Nasional pernah mengalami masa krisis ekonomi?"

Untuk lebih memfokuskan kajian penelitian ini maka diajukan beberapa pertanyaan sekaligus sebagai rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kehidupan sosial ekonomi penduduk di Kabupaten Majalengka?
2. Bagaimana perkembangan Industri Bola PT. Sinja tahun 1994-2006?
3. Bagaimana Bapak H.M Irwan Suryanto sebagai pemilik usaha dalam meningkatkan kualitas produknya?
4. Bagaimana kontribusi Industri Bola PT. Sinja tahun 1994-2006 terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Kadipaten?

1.3 Tujuan Penulisan

Pada dasarnya terdapat dua tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus secara umum penelitian dilakukan guna menambah khasanah penulisan karya ilmiah sejarah terutama mengenai sejarah lokal dan sejarah perekonomian dalam aspek industrialisasi. Disamping itu, terdapat pula tujuan khusus yang merupakan jawaban atas masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu:

1. Menggambarkan kondisi penduduk di kabupaten Majalengka pada tahun 1994-2006 dilihat dari segi sosial ekonominya, yang mencakup aspek geografis, demografis, pendidikan, mata pencaharian, hubungan sosial, tradisi masyarakat, agama, dan lain-lain.

2. Menjelaskan latar belakang keberadaan adanya industri bola PT Sinja yang tidak terlepas dari peran pengusaha sekaligus pemiliknya. Sifat kewirausahaan dan kerjasama serta sistem manajerial yang baik sehingga bisa berkembang sampai sekarang
3. Menggambarkan kondisi perusahaan seperti jumlah produksi bola, aspek usia pekerja, latar belakang yang mendorong untuk bekerja, tingkat pendapatan pekerja, jam kerja, jenis pekerjaan, upah kerja dan lain sebagainya. di industri bola PT. Sinja ini.
4. Menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat Majalengka sebagai akibat dari adanya perusahaan industri bola PT. Sinja di kecamatan Kadiapten, kabupaten Majalengka sampai periode 1994-2006. Permasalahan yang dibahas disini antara lain mengenai tingkat kesejahteraan buruh, dampak atau perubahan sosial yang dihasilkan sebagai akibat dari berdirinya perusahaan ini khususnya bagi masyarakat di Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak khususnya sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan terutama khasanah sejarah perekonomian dan sejarah sosial. Bagi masyarakat umum kita bisa melihat bagaimana sifat kewirausahaan ataupun strategi pemasaran dalam berdagang di tengah-tengah krisis seperti sekarang ini. Setelah membaca skripsi ini kita diharapkan bisa belajar menjadi seorang pengusaha yang bisa menghasilkan suatu

produk barang atau jasa yang bisa menyerap tenaga kerja yang ada di lingkungan sendiri khususnya dan di lingkungan lain pada umumnya. Sedangkan bagi pemerintah, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan di bidang usaha padat karya khususnya industri ekspor impor alat olahraga.

1.5 Metode dan Teknik Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode historis dengan pendekatan interdisipliner. Menurut Louis Gottschalk (1985: 32), “Metode historis adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman peninggalan masa lalu”. Melalui metode ini dilakukan suatu proses mengukur, menjelaskan dan menganalisis secara kritis rekaman peninggalan masa lampau mengenai perkembangan industri bola PT.Sinja tahun 1994-2006 di Kecamatan Kadipaten, Kabupaten Majalengka.

Adapun langkah-langkah penelitian ini mengacu pada proses metodologi penelitian dalam penulisan sejarah menurut Ernest Bernsheim (Ismaun, 1992; Sjamsuddin 1996) yang terdiri atas empat langkah, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Langkah-langkah penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Heuristik, yaitu proses pengumpulan sumber-sumber berkaitan dengan skripsi ini. Langkah pertama yang dilakukan adalah mencari sumber yang relevan dengan judul skripsi, seperti buku, surat kabar ataupun artikel. Langkah kedua adalah mencari sumber yang berhubungan langsung dengan permasalahan, yaitu mengunjungi Kantor Kesbangpollinmas Kabupaten Majalengka, Dinas

Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Majalengka, Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Majalengka, kantor Arsip Daerah Majalengka, Perpustakaan Daerah kabupaten Majalengka dan tentunya PT.Sinja. Langkah ketiga adalah mencari beberapa narasumber untuk diwawancarai tentang perkembangan PT.Sinja. dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Kadipaten, Metode ini digunakan sebagai sarana studi analisis terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakatnya.

2. Kritik, yaitu proses analisis sumber yang dilakukan terhadap sumber-sumber sejarah. Kritik ini dibagi menjadi dua, yaitu kritik eksternal dan kritik internal, baik terhadap sumber primer, sekunder, maupun tersier. Dari tahap ini akan diperoleh fakta-fakta historis mengenai perkembangan industri bola PT.Sinja dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
3. Interpretasi, yaitu proses penafsiran fakta-fakta dengan cara mengolah fakta yang telah dikritisi dan merujuk beberapa referensi yang mendukung peristiwa tersebut. Setelah itu, fakta-fakta ini dijadikan pokok pikiran sebagai kerangka dasar dalam penyusunan skripsi ini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner, yaitu dalam penelitian ini digunakan beberapa konsep ilmu-ilmu sosial yang lain di antaranya sosiologi, dan ekonomi yang disesuaikan dengan kajian dalam skripsi ini.
4. Historiografi, yaitu proses penulisan fakta-fakta sejarah sehingga menjadi satu kesatuan yang tersusun dalam bentuk karya tulis yang sesuai dengan kaidah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia, dengan judul "Peranan

Industri Bola PT. Sinja terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka Pada Tahun 1994-2006”.

Teknik penelitian yang dipakai penulis dalam rangka pengumpulan sumber-sumber yang diperlukan untuk bahan pengkajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur. Langkah awal penulisan skripsi ini ialah dengan mengumpulkan sumber-sumber tertulis seperti, buku, dokumen dan artikel-artikel, yang menunjang penelitian ini sehingga diperoleh data-data yang dapat dibandingkan dengan sumber yang ada di lapangan.
2. Wawancara, yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, penulis laksanakan dengan mewawancarai narasumber yang terdiri dari berbagai kalangan seperti, camat Kadipaten, pengusaha dan buruh PT.Sinja, masyarakat sekitar kawasan pabrik, Departemen Perdagangan dan Perindustrian dalam rangka meneliti Peranan Industri Bola PT.Sinja dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

1.6 Sitematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini tersusun menurut sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Disini akan dikemukakan latar belakang masalah pengambilan judul serta ketertarikan penulis dalam membahas judul Perkembangan Industri Bola PT. Sinja dan Dampaknya terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat,

pembatasan dan perumusan masalah ditujukan agar masalah yang dikaji menjadi terfokus terutama tentang perkembangan PT.Sinja dan dampaknya terhadap masyarakat sekitar. Bab inipun membahas Tujuan penulisan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam Bab ini akan berisikan penjabaran mengenai literatur yang digunakan dan mendukung terhadap permasalahan yang dikaji. Buku-buku tersebut meliputi buku sosiologi dan antropologi dimana penulis dalam hal ini mengkaji perubahan sosial yang terjadi sebagai akibat adanya industri baru. Selain itu penulis juga mempergunakan buku seperti yang didalamnya terdapat beberapa disiplin ilmu sebagai alat bantu dalam membahas masalah yang akan dikaji.

Bab III Metode Penulisan Dan Teknik Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas langkah-langkah metode dan teknik penelitian. Penulis gunakan dalam mencari sumber-sumber, cara pengolahan sumber serta analisis dan cara penulisannya. Masalah yang dikaji penulis adalah tentang perkembangan suatu industri serta dampak yang ditimbulkannya, maka penulis menggunakan teknik penelitian berupa wawancara terhadap beberapa narasumber. Selain itu metode historis yang digunakan dapat membantu penulis dalam mempertajam analisis dalam menjawab pertanyaan dalam pembahasan.

Bab IV Industri Bola PT. Sinja

Pada tahun 1994-2006: Kajian Sosial Ekonomi

Bab ini merupakan uraian penjelasan-penjelasan terhadap aspek-aspek yang ditanyakan dalam perumusan masalah sebagai bahan kajian. Fokus masalah yang dikaji adalah tentang perkembangan industri bola PT. Sinja seperti upaya apa yang dilakukan oleh PT.Sinja supaya bisa berkembang sampai sekarang ini, serta bagaimana kehidupan sosial ekonomi para pekerja sebagai bagian dari aspek yang mendukung keberhasilan perusahaan.

Bab V Kesimpulan

Kesimpulan ini merupakan bab terakhir yang akan digunakan penulis dalam menyimpulkan masalah-masalah yang telah dikaji dalam bab sebelumnya. Masalah yang dikaji terutama tentang seberapa jauh berperankah industri bola PT.Sinja terhadap masyarakat Majalengka tahun 1994-2006 terutama dalam meningkatkan kesejahteraan Ekonomi dan Sosialnya. Selain itu bab ini akan ditulis mengenai rekomendasi penulis tentang permasalahan yang dikaji.